

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah di lakukan asuhan keperawatan pada Tn. M selama 3 hari dan membahas kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan tentang penyakit Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) maka penulis menarik kesimpulan untuk menjawab tujuan tindakan asuhan keperawatan.

1. Pengkajian

Pengkajian di lakukan pada tanggal 15-17 Maret 2017. Dalam kasus Tn. M penulis melakukan pengkajian menggunakan teknik observasi, wawancara/anamnesa, pemeriksaan fisik dan studi kepustakaan. Sedangkan penulis mendapatkan data-data dari berbagai sumber antara lain dari keluarga pasien, perawat ruangan, maupun catatan keperawatan dan catatan medis.

Hasil pengkajian di dapatkan data pasien mengatakan sesak nafas dan batuk berdahak. Pasien mengatakan. Pasien mengatakan jika beraktivitas berat merasa sesak. Pasien mengatakan sering terbangun di malam hari karena sesak dan batuk berdahak. Keluarga mengatakan pasien susah makan. Setelah di lakukan pengkajian di temukan beberapa data yang mendukung untuk di analisa menjadi sebuah diagnosa keperawatan, data dan masalah tersebut yakni :

- a. Ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan obstruksi jalan napas : sekresi dalam bronki
- b. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dengan kebutuhan oksigen
- c. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh

2. Intervensi

Adapun tindakan keperawatan yang telah di lakukan untuk mengatasi diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan obstruksi jalan napas : sekresi dalam bronki adalah memposisikan pasien untuk memaksimalkan ventilasi (semi fowler), melakukan fisioterapi dada,

mengajarkan batuk efektif, memonitor respirasi dan status O₂, mendengarkan suara nafas tambahan, memberikan terapi nebulizer sesuai advice dokter.

Tindakan keperawatan untuk diagnosa Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dengan kebutuhan oksigen adalah membantu pasien untuk mengidentifikasi aktivitas yang yang mampu dilakukan.

Tindakan keperawatan yang di lakukan untuk mengatasi Implementasi Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh yaitu menganjurkan pasien untuk sedikit makan tetapi sering

Penulis melakukan implementasi sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yang telah di buat, implementasi di lakukan dari tanggal 18-20 Maret 2017

3. Evaluasi

Setelah di lakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, penulis mendapatkan hasil yang cukup baik, dimana dari semua prioritas masalah yang ada semua semakin membaik. Semua terlepas dari kerjasama antara penulis, perawat, pasien dan keluarga pasien serta tim kesehatan lain yang terlibat.

B. Saran

1. Bagi bidang akademik

Bagi institusi pendidikan hendaknya dapat meningkatkan mutu pelajaran dengan memperbanyak buku-buku literatur keperawatan sehingga bisa meningkatkan sistem pembelajaran. Memberikan kemudahan dalam pemakaian sarana dan prasarana yang merupakan fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilannya dalam melalui praktek klinik dan pembuatan laporan.

2. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada pasien lebih optimal dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

3. Bagi klien dan keluarga

Untuk memberikan semangat atau dorongan pada pasien untuk proses penyembuhan dan perawatan dirumah aktif mencari informasi – informasi dan membiasakan perilaku hidup sehat sebagai langkah awal pencegahan.

4. Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu lebih efektif, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien secara optimal